

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini metode yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggambarkan hubungan antar variabel. Pendekatan ini menitikberatkan pada pengolahan data numerik maupun data kualitatif yang dikonversi ke dalam bentuk angka sehingga dikatakan menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian menerapkan teknik kuantitatif dengan rancangan korelasional (hubungan).

Desain penelitian yang diterapkan yaitu pendekatan *cross sectional* yaitu menitikberatkan pada waktu observasi/pengukuran data variabel independen dan variabel dependen dilakukan serentak pada satu kali dan satu waktu (Sugiyono, 2017). Penelitian yang dilakukan untuk menemukan bukti tentang ada tidaknya hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan dan profesi ners di STIKes Panti Waluya Malang.

#### **4.2 Populasi dan Sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi merupakan dkeseluruhan dari unsur yang akan diteliti dimana memiliki sifat yang sama. Ini bisa berupa individu dalam suatu kelompok, peristiwa atau objek yang akan diperiksa (Handayani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Keperawatan dan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang mulai dari keperawatan tingkat satu sampai empat dan profesi ners yang secara keseluruhan berjumlah 127 mahasiswa pada tahun akademik 2025/2026.

##### **4.2.2 Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari total jumlah dan karakteristik dari sebuah populasi (Sugiyono, 2019). Besar dari sebuah sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, berikut ini :

Rumus :

$$[n = \frac{N}{1 + Ne^2}]$$

$$n = \frac{127}{1 + 127(0,05)^2}$$

$$n = \frac{127}{1,31}$$

$$n = 96 \text{ responden}$$

Keterangan :

$n$  = Besar sampel yang dibutuhkan

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Tingkat kepercayaan atau ketetapan yang diinginkan (5%=0,05)

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, maka sampel minimal yang harus dipenuhi yaitu sebanyak 96 responden dengan pembagian 5 angkatan dengan rumus :

$$[n = \frac{\text{Jumlah mahasiswa}}{N} \times \text{besar sampel keseluruhan}]$$

Keterangan :

$n$  = sampel tiap angkatan

$N$  = Jumlah Populasi

a. Keperawatan Tingkat 1

$$n = \frac{38}{127} \times 96$$

$$= 29 \text{ responden}$$

## b. Keperawatan Tingkat 2

$$n = \frac{12}{127} \times 96$$

= 9 responden

## c. Keperawatan Tingkat 3

$$n = \frac{19}{127} \times 96$$

= 14 responden

## d. Keperawatan Tingkat 4

$$n = \frac{41}{127} \times 96$$

= 31 responden

## e. Profesi Ners

$$n = \frac{17}{127} \times 96$$

= 13 responden

*Sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Handayani, 2020). Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap untuk atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menerapkan *Strafied Random Sampling* yang merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dengan tetap memperhatikan kedudukan subjek yang ada pada suatu populasi. Proses pemilihan responden dilakukan dengan cara peneliti terlebih dahulu memperoleh daftar nama mahasiswa aktif pada setiap tingkat. Selanjutnya, nama-nama mahasiswa tersebut dituliskan pada potongan kertas dengan ukuran yang sama, kemudian dimasukkan ke dalam satu wadah dan diundi secara acak sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan pada masing-masing tingkat. Nama mahasiswa yang terpilih melalui proses undian tersebut kemudian ditetapkan sebagai responden penelitian.

Pada penelitian ini diterapkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum sebuah subjek penelitian dari satu populasi target yang akan

diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Sugiyono, 2019). Kriteria sampel dalam hal ini meliputi :

a. Kriteria Inklusi :

1. Mahasiswa aktif program studi keperawatan tingkat 1 sampai 4 dan profesi ners di STIKes Panti Waluya Malang Tahun Akademik 2025/2026.
2. Bersedia secara sukarela menjadi responden penelitian dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
3. Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan baik, dan memahami kuesioner

b. Kriteria Eksklusi :

1. Mahasiswa yang tidak dapat dan tidak bersedia ikut serta dalam penelitian karena adanya alasan tertentu.
2. Mahasiswa yang tidak dapat ditemui atau ada penugasan sehingga tidak dapat ikut serta dalam penelitian.

#### 4.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala bentuk dari atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini sendiri memiliki dua variabel yang diteliti yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel lainnya, sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat dan bisa dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel yang ada pada penelitian ini yaitu :

- a. Variabel Independen : Tingkat Dukungan Sosial
- b. Variabel Dependen : Tingkat Stres

#### 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Keperawatan dan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada

responden dan responden mengisi kuesioner secara bersama. Penelitian dilakukan pada tanggal 2 Juni 2026 - 19 Juni 2026.

#### 4.5 Bahan Alat/Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengamati fenomena alam maupun sosial manusia (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis kuesioner, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner mengenai tingkat dukungan sosial dan tingkat stres.

##### a. Skala Tingkat Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial dalam penelitian ini menggunakan skala *Multidimensional Scale of Perceived Sosial Support* (MSPSS) yang dikembangkan oleh Zimet (1988) dengan aspek sumber dukungan sosial diantaranya dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan orang spesial yang telah diadaptasi dari bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia. Jumlah item total dalam skala dukungan sosial ini terdiri dari 12 item. Pada skala ini terdapat empat alternatif pilihan jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS) mendapatkan skor 4, Setuju (S) mendapatkan skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapatkan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) mendapatkan skor 1.

Tabel 4.4 Skala Dukungan Sosial

| No. | Aspek Sumber Dukungan Sosial | Butir <i>Favorable</i><br>Nomor Butir | Jumlah |
|-----|------------------------------|---------------------------------------|--------|
| 1.  | Keluarga                     | 3,4,8,11                              | 4      |
| 2.  | Teman                        | 6,7,9,12                              | 4      |
| 3.  | Orang spesial                | 1,2,5,10                              | 4      |
|     |                              | Total                                 | 12     |

##### b. Skala Tingkat Stres

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur stres adalah *The Perceived Stress Scale* (PSS-10). Skala ini dirancang untuk mengukur sejauh mana situasi dalam kehidupan individu yang dinilai sebagai stres. Skala ini terdiri dari 10 item yang disusun berdasarkan pengalaman dan persepsi individu tentang apa yang dirasakan. *Perceived Stress Scale* (PSS-10) merupakan *self report questionnaire* yang terdiri dari 10 pertanyaan dan dapat mengevaluasi tingkat stres

beberapa bulan yang lalu dalam kehidupan subjek penelitian. Skor PSS diperoleh dengan *reversing responses* (sebagai contoh, 0=4, 1=3, 2=2, 3=1, 4=0) terhadap empat soal yang bersifat positif (pertanyaan 1,2,5,6,8,9,10) dan menjumlahkan skor jawaban masing-masing. *Perceived Stress Scale* ini akan menanyakan tentang perasaan dan pikiran responden dalam satu bulan terakhir ini.

Tabel 4.5 Skala Stres

| No. | Aspek Persepsi Stres                     | Nomor item     | Pertanyaan          | Jumlah |
|-----|------------------------------------------|----------------|---------------------|--------|
| 1.  | <i>Perceived Helplessness (Distress)</i> | 3,4,7          | <i>Unfavourable</i> | 3      |
| 2.  | <i>Perceived Self-Efficacy (Coping)</i>  | 1,2,5,6,8,9,10 | <i>Favourable</i>   | 7      |
|     |                                          |                | Total               | 10     |

#### 4.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu tingkat ketepatan atau keakuratan suatu data yang dikumpulkan oleh instrumen mengenai variabel yang diukur, yang menunjukkan bagaimana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat dukungan sosial adalah *Multidimensional Scale of Perceived Sosial Support* (MSPSS). Kuesioner MSPSS adalah kuesioner baku yang sering digunakan dalam penelitian terkait dengan dukungan sosial, kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner MSPSS versi terjemahan bahasa Indonesia yang telah digunakan dan diuji oleh (Kirana, 2022) dengan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item 12 pertanyaan dinyatakan valid karena nilai  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel (0,361), dan hasil uji reliabilitas nilai Cronbach's Alpha  $0,761 > 0,60$  yang artinya butir-butir kuesioner dukungan sosial dikatakan realibel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data penelitian. Selain itu, Variabel lainnya yaitu variabel tingkat stres diukur menggunakan instrumen *The Perceived Stress Scale* (PSS-10) yang merupakan kuesioner baku dan telah banyak digunakan untuk penelitian. PSS-10 telah sudah dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai koefisien *Chronbach Alpha* sebesar 0,96. Pada penelitian ini

menggunakan kuesioner PSS-10 terjemahan dalam bahasa Indonesia yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya oleh (Alisah, 2025).

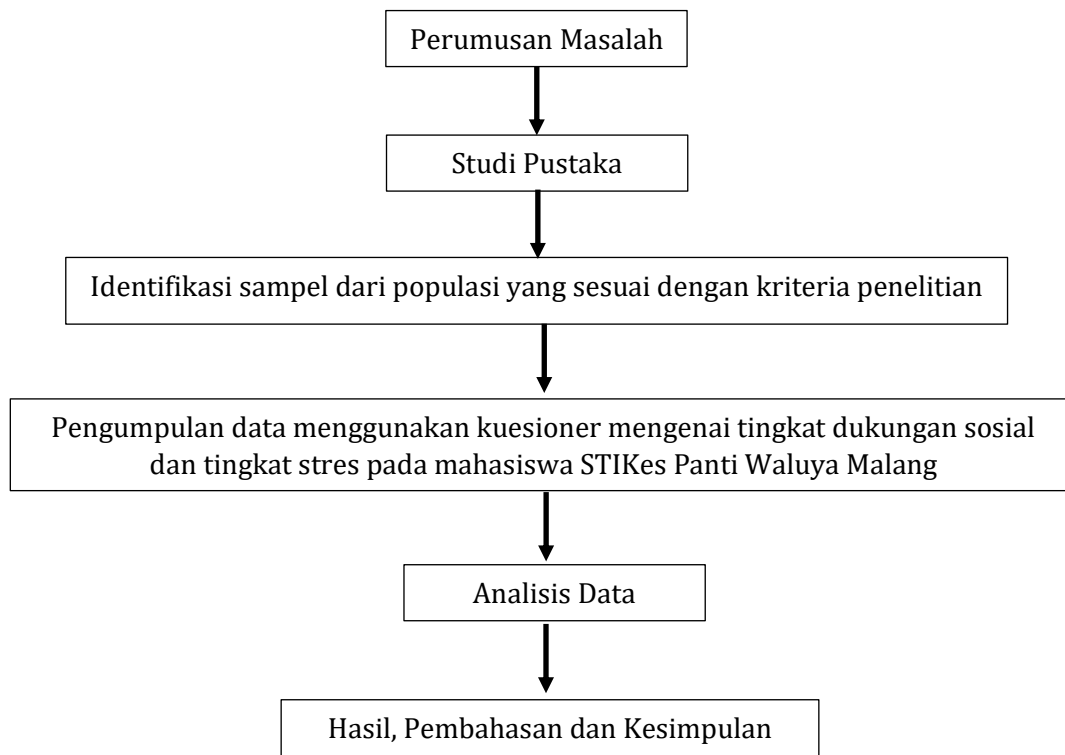
#### 4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.6 Definisi Operasional

| No. | Variabel                              | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Alat Ukur                                                                                               | Skala   | Skor/Kategori :                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Variabel Independen : Dukungan Sosial | Persepsi atau penilaian subjektif mahasiswa keperawatan dan profesi ners di STIKes Panti Waluya Malang mengenai dukungan yang diterima dari lingkungan sosial atau orang lain disekitarnya seperti keluarga, teman, dosen atau orang yang dianggap penting.                                                                      | Kuesioner MSPSS ( <i>Multidimensional Scale of Perceived Social Support</i> ) yang terdiri dari 12 item | Ordinal | Skor :<br>a. Sangat Setuju =4<br>b. Setuju = 3<br>c. Tidak Setuju = 2<br>d. Sangat Tidak Setuju = 1<br><br>Kategori Tingkat Dukungan Sosial :<br>a. Rendah = 12-23<br>b. Sedang = 24-36<br>c. Tinggi = 37-48                         |
| 2.  | Variabel Dependen : Tingkat Stres     | Tingkat tekanan psikologis yang dirasakan mahasiswa keperawatan dan profesi ners di STIKes Panti Waluya Malang mengenai beban atau tekanan terhadap suatu kondisi ketidakseimbangan antara tuntutan situasi dengan kemampuan individu seperti tuntutan akademik, non akademik, masalah pribadi, hubungan sosial atau lingkungan. | <i>Perceived Stress Scale</i> (PSS-10) yang terdiri dari 10 item                                        | Ordinal | Skor :<br>0 : Tidak pernah.<br>1 : Hampir tidak pernah<br>2 : Kadang-kadang<br>3 : Hampir sering<br>4 : Sangat sering<br><br>Kategori Tingkat Stres :<br>a. 1-14 = Stres ringan<br>b. 15-28 = Stres sedang<br>c. 29-40 = Stres berat |

#### 4.7 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data

##### 1. Prosedur Penelitian



##### 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

- a. Peneliti meminta izin kepada pihak STIKes Panti Waluya Malang untuk melaksanakan penelitian di Prodi Keperawatan
- b. Peneliti meminta izin kepada pihak Prodi Keperawatan di STIKes Panti Waluya Malang untuk melaksanakan penelitian
- c. Peneliti meminta izin kepada mahasiswa keperawatan di STIKes Panti Waluya Malang untuk melakukan penelitian
- d. Peneliti menjelaskan prosedur dalam penelitian kepada mahasiswa keperawatan di STIKes Panti Waluya Malang
- e. Peneliti menyebar kuesioner kepada responden untuk diisi datanya.
- f. Peneliti mengevaluasi hasil skor kuesioner yang telah diisi oleh responden
- g. Setelah data terkumpul dan cukup peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.



#### 4.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

##### 1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing* merupakan suatu proses pengolahan data untuk melengkapi data yang kurang, tidak sesuai, mengevaluasi kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk proses lebih lanjut. Yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah kelengkapan pengisian kuisioner, dan kesesuaian jawaban responden,
- b. *Coding* merupakan data yang diperoleh diklasifikasikan dengan memberikan kode pada setiap variabel penelitian untuk mempermudah dalam proses analisa data. Setelah itu, data yang diperoleh dari responden dikategorikan dengan skor dan simbol kemudian dimasukkan kedalam lembar kerja untuk mempermudah pembacaan dan pengolahan data.
- c. Tabulasi Data merupakan data yang disusun dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam menganalisis data.
- d. Entri Data merupakan proses penginputan atau pemasukan data yang telah dikumpulkan kedalam program computer melalui software agar dapat dilakukan analisis data. Data yang telah dikumpulkan selanjunya dimasukkan kedalam SPSS untuk dilakukan proses analisis lebih lanjut.
- e. *Clining* adalah suatu proses pengolahan data dengan melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam program komputer sudah lengkap atau tidak. Setelah proses analisis selesai, lakukan pengecekan kembali untuk memastikan keakuratan data yang telah diperoleh.

##### 2. Analisa Data

Dalam penelitian ini Analisa statistik yang digunakan dalam pengolahan data yaitu dengan alat bantu komputer melalui program SPSS 23 *version for windows*. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan dua jenis analisa data yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

##### a. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah proses menganalisis pada satu variabel atau variabel per studi. Tujuannya adalah untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel dan responden sehingga pembaca dapat memahami dan mendapatkan gambaran secara rinci dari suatu

penelitian. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, seperti inisial nama, usia, jenis kelamin, semester, tingkat stres, tingkat dukungan sosial yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan karakteristik responden terkait Tingkat Dukungan Sosial dan Tingkat Stres pada Mahasiswa Keperawatan dan Profesi Ners.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk memeriksa keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel tingkat dukungan sosial dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan. Dalam penelitian ini, kedua variabel tersebut diukur dengan skala ordinal sehingga menggunakan uji korelasi *spearman rank*, kemudian hasilnya akan dinarasikan. Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi *spearman rank* adalah (Pratama, 2019):

- 1) Jika nilai *sig.* kurang dari 0,05 maka, terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan
- 2) Sebaliknya, jika nilai *sig.* lebih dari 0,05 maka, tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

3) Arah hubungan

- a) Apabila arah hubungan + (Positif), maka kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang searah, yang dimana jika nilai variabel independen tinggi maka nilai variabel dependen akan tinggi. semakin besar nilai suatu variabel dan semakin besar pula nilai variabel lainnya.
- b) Apabila arah hubungan – (Negatif) maka kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang berlawanan arah, yang dimana jika nilai variabel independen tinggi maka nilai variabel dependen akan menjadi rendah.